

ABSTRAK

Perilaku merokok dapat dikatakan sebagai kegiatan sewaktu menghisap tembakau yang dilakukan oleh individu. Pada mulanya, perilaku mereka kebanyakan terjadi pada saat individu berusia remaja dalam sepuluh tahun terakhir, jumlah perokok di Indonesia telah meningkat sebesar 44,1% dan jumlah perokok hingga 70% dari populasi, dan data tiga tahun terakhir 30% dari anak SMP sebagai perokok aktif. Dari hasil penilaian awal menemukan 51 siswa yang merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perilaku merokok pada remaja perokok di SMP Tamansiswa Mojokerto.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasinya adalah semua siswa yang merokok di kelas III SMP Tamansiswa sebesar 51 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling sehingga besar sampel adalah 51 siswa. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan. Data penelitian diambil dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data yang digunakan adalah *Editing, Scoring, Coding*, dan *Tabulating*. Kemudian pada tabel distribusi dengan persentase.

Hasil penelitian didapatkan sebagian kecil (13.70%) mempunyai pengetahuan baik, hampir setengahnya (29.40%) mempunyai pengetahuan cukup, dan sebagian besar (56.80%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan siswa SMP merokok Tamansiswa Mojokerto, sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang tentang tingkat merokok. Sekolah diharapkan untuk memperketat peraturan sekolah pada siswa yang merokok untuk memberikan konseling atau bimbingan secara teratur.

Kata kunci: Pengetahuan, Merokok